

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong pembaharuan dalam segala bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Perkembangan pendidikan kearah yang lebih modern mengikuti pembaharuan penggunaan teknologi didalamnya. Penggunaan teknologi informasi komunikasi merupakan salah satu faktor yang mengubah cepatnya transformasi ilmu pengetahuan, Pembelajaran adalah kegiatan yang paling utama di suatu lembaga pendidikan.

Pendidikan adalah hal yang dibutuhkan semua mahluk sosial, suatu kehidupan dapat dikatakan maju apabila memiliki sistem pendidikan yang berkualitas. Ketika sistem pendidikan memiliki kualitas dengan mutu yang baik maka lahirlah generasi penerus yang mampu bersaing dengan perubahan zaman yang saat ini semakin hari semakin berkembang. Pendidikan juga bisa disebut suatu pembelajaran seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Dalam dunia pendidikan mahasiswa senantiasa berusaha mencari kepuasan ilmu pengetahuan sesuai taraf kemampuan dan minat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pencapaian tujuan tersebut tentu terdapat tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai. Tujuan jangka pendek mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan lebih cenderung berhubungan dengan prestasi yang

dapat dicapainya. Sedangkan tujuan jangka panjang mahasiswa kerap kali berhubungan dengan dunia kerja yang akan digeluti dikemudian hari. Namun itu semua tidak lepas dari pencapaian prestasi belajara mahasiswa dalam mengikuti perkuliah. Sehingga keberhasilan atau ketercapaian prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri seperti minat, bakat motivasi dan kemampuan mahasiswa. Faktor penentu keberhasilan prestasi belajar akan mempengaruhi mahasiswa mau atau tidak mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Sebagaimana tujuan diatas untuk terlaksananya pendidikan berjalan dengan baik yang diukur dalam bentuk prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan. Keberhasilan atas usaha dalam belajar berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan. Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi, tingkat penguasaan, perubahan emosional yang dapat diukur dalam bentuk angket. Dengan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri .

(Slameto, 2013, p. 156) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dari individu yang sedang belajar berupa jasmania, psikologis dan faktor eksternal berupa keluarga, sekolah dan masyarakat.

Setelah menempuh prosesnya dengan itu prestasi belajar mata kuliah penataan barang dagang mencakup empat kemampuan yaitu (RPS, 2021) :1) Mampu memahami produk dan penataan produk. 2) Mampu merencanakan dan tampilan barang dalam penataan produk supermarket. 3) Mampu menjelaskan klasifikasi

produk. 4) Mampu mempraktekkan teori tentang pengaturan barang dagangan sehingga mampu membuat ide kreatif dalam pengaturan barang dagangan. Dari beberapa indikator diatas maka peneliti ingin melihat keadaan sebenarnya terkait dengan prestasi belajar mata kuliah penataan barang dagangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Progrsm Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi kepada 30 mahasiswa dari kelas A dan B untuk melihat data dan fenomena yang ada dengan indikatornya.

Table 1.1

Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Penataan Barang Dagangan

NO	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1	Materi Tentang pemahaman produk dan penataan barang dagangan menggunakan media <i>elearning</i>	16	53%	14	47%	30
2	Meteri Penataan produk meningkatkan kreativitas mahasiswa	20	66%	10	34%	30
3	Materi klasifikasi produk mudah dipahami dengan sipda	13	43%	17	57%	30

Sumber : hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan mengenai prestasi belajar mata kuliah penataan barang dagangan, maka dapat disimpulkan dari persentase diatas seperti pemahaman atas suatu produk dan penataan barang dagangan menggunakan media online sulit dipahami karena menurut mahasiswa bahwa materi ini mengalami sulitnya berkonsentrasi karena adanya gangguan berkaitan dengan kemampuan keluarga untuk mendukung sistem pembelajaran online. Yang kedua

tentang pentingnya kreativitas dalam perencanaan penataan produk disini mahasiswa sudah memiliki asumsi bahwa itu memang penting sehingga disini mahasiswa juga harus ditingkatkan kemampuannya agar lebih kreatifitas untuk materi penataan barang dagangan untuk dipergunakan ilmunya dimasa mendatang. Selanjutnya menggunakan Sipda lebih mudah memahami materi klasifikasi produk mahasiswa masih ada yang merasa sudah mudah memahami tetapi ada juga yang tidak mudah menegerti karena sulitnya untuk interaktif seperti ketika dosen memberikan materi tertulis dan video mahasiwa tidak memperhatikan sehingga tidak paham atas materi yang disampaikan. Dari angket yang sudah dibagikan maka perlu diadakan penelitian tentang tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2018 tentang mata kuliah yang dipelajari ini.

Sebagaimana Penyelenggaraan pendidikan tinggi proses yang memasuki era digital dan alat penggunaan media tehnologi yang diketahui eksistensi serta kontribusinya dalam kemajuan dunia pendidikan. Sehingga dari faktor yang mempengaruhi ini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran digital dalam pelaksanaan pembelajaran , Selanjutnya ada beberapa *tool dan practice* sebagaimana teori yang dikemukakan oleh *Schwartzbeck* dan *Wolf* (suciati, 2018, p. 148) sebagai berikut :1) Proses belajar interaktif denggan menggunakan berbagai sumber belajar *digital* , berupa *learning objects* atau *softwere* yang dapat melibatkan mahasiswa dalam mempelajari substansi akademik. 2) Ketersediaan akses *digital* terhadap berbagai data informasi dan dokumen bagi mahasiswa. 3) Pembelajaran

personalized. 4) Penilaian hasil belajar berbasis *computer* maupun *online* . 5) Skenario pembelajaran yang mengintensifkan kolaborasi dan komunikasi antar mahasiswa dan dengan tutor dan pakar.

Dari beberapa indikator diatas maka peneliti ingin melihat keadaan sebenarnya terkait dengan penerapan pembelajaran Digital yang ada di Universitas Negeri Medan khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi kepada 30 mahasiswa yang berasal dari kelas A dan B untuk memperoleh data dari fenomena yang ada, adapun indikator yang digunakan antara lain

Table 1. 2
Pembelajaran Digital

No	Indikator	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1	Gangguan belajar menggunakan sumber belajar digital yang melibatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaannya	20	67%	10	33%	30
2	Pembelajaran sistem <i>personalized</i> dengan keluesan ruang dan waktu belajar mahasiswa	13	43%	17	57%	30
3	Penilaian hasil belajar berbasis online	18	60%	12	40%	30

Sumber : Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tentang penerapan pembelajaran Digital, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pembelajaran digital pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih ada yang belum maksimal misalnya pada

pembelajaran terjadi *server error* pada *sipda*, atau keadaan jaringan terkadang tidak stabil. Sebenarnya jika dilihat dari Penggunaan sumber belajar digital berupa *learning object* dan *software* seperti ruang belajar online yang digunakan untuk proses pembelajaran sangat bagus. Ketika dalam pembelajaran digital mahasiswa memiliki *fleksibilitas* ruang dan waktu untuk melakukan pembelajaran dipersonalisasi, salah satunya dengan menerima materi yang diberikan dosen dengan *sipda* atau *elearning* misalnya itu dapat dipelajari kapan saja dan secara berulang – ulang. Selanjutnya pada kegiatan belajar individu banyak mahasiswa menyukai pembelajaran itu tetapi ada juga yang tidak menyukai karena mungkin mahasiswa tidak ingin bekerja sendiri dengan total atau lebih mengharapkan orang lain. Padahal seharusnya mahasiswa harus mampu bekerja secara *personalized* dan menunjukkan kemampuan diri sendiri. Sehingga perlu adanya pembedahan diri untuk meningkatkan kemampuan belajar sebagaimana mahasiswa. Pertanyaan tentang penilaian ujian online masih ada mahasiswa yang merasa nilai yang diperoleh dari ujian online tidak memuaskan. Karena terjadi kunci jawaban yang keliru atau kunci jawaban salah teknis sehingga bagi sebagian mahasiswa tidak adil. Mengingat pembelajaran digital mengandalkan penggunaan teknologi dalam setiap prosesnya.

Dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor psikologis merupakan faktor yang mendorong seorang ingin tahu dan menyelidiki dunia lebih luas, adanya sifat kreatif bagi manusia yang ingin maju dan adanya memperbaiki kegagalan yang

lalu dengan usaha yang baru .Adapula faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar menurut (Hurlock, 2005 ; 11) adalah usia dan tingkatan pendidikan orangtua, fasilitas yang tersedia, dan penggunaan waktu luang.

Sehingga adapun indikator yang dijadikan pada variabel kreativitas mahasiswa adalah menurut Plato (Munandar, 2014, p. 31) kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan menghadapi masalah belajar, 2) Kemampuan untuk berkembang dalam belajar, 3) Keluasan berpikir dalam belajar, 4) Kemampuan kreasi dalam belajar, 5) Kemampuan penilaian terhadap hasil belajar.

Peneliti melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket kepada 30 mahasiswa yang berisi pertanyaan yang diangkat dari beberapa indikator diatas.

Table 1. 3
Kreativitas Belajar

No	Indikator	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1	Kemampuan menghadapi masalah belajar	23	77%	7	23%	30
2	Kemampuan untuk berkembang dalam belajar	9	30%	21	70%	30
3	Keluasan berpikir dalam belajar	13	43%	17	57%	30
4	Kemampuan berkreasi dalam belajar	9	30%	21	70%	30

Sumber : hasil observasi

Hasil angket dapat diketahui bahwa ada masalah yang terjadi berkaitan dengan kemampuan menghadapi masalah dalam belajar masih ada yang belum mampu memahami materi dan malu menanyakan kepada teman atau dosen sehingga perlu di

perbaiki. Yang kedua kemampuan berkembang dalam belajar masih ada yang perlu dibenahi agar mahasiswa dapat berkembang dalam belajar dan mencari kegiatan belajar lainnya agar kemampuan mahasiswa tidak hanya jalan ditempat saja perkembangannya dan tentang keluasan berpikir masih ada mahasiswa yang merasa tidak mampu menghadapi masalah dalam belajar sehingga mahasiswa itu seringkali mengalami kesulitan untuk berkembang dalam proses belajar. Begitu pula dengan kemampuan kreasi banyak mahasiswa yang tidak percaya diri dengan tingkat kreasi yang dimilikinya sehingga mengharapkan pekerjaan orang lain. Dari hasil observasi yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Digital Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sehingga alumni mampu memenuhi kebutuhan secara menglobal dan mampu bersaing di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Digital Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Penataan Barang Dagangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagian latar belakang yang sudah dipaparkan maka dapat permasalahan yang harus diidentifikasi sebagai berikut :

1. Intensitas pembelajaran digital belum dimanfaatkan secara maksimal.
2. Rendahnya tingkat kemampuan mahasiswa dalam masalah belajar
3. Masih ada mahasiswa yang belum memiliki kemampuan untuk berkembang dalam proses belajarnya
4. Belum banyak mahasiswa yang mampu berpikir secara luas dalam proses belajarnya
5. Masih ada mahasiswa yang belum melakukan kreasi dalam belajar

1.3 Pembatasan Masalah

Dari batasan masalah yang diatas maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Untuk menghindari meluasnya subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti fokus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan sebagai subjek penelitian dan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dituju yaitu pembelajar Digital (X_1) , Kreativitas Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Penataan Barang Dagangan (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Digital terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Penataan Barang Dagangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Penataan Barang Dagangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran digital dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Penataan Barang Dagangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh pembelajaran Digital terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Penataan Barang Dagangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

2. Untuk Mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Penataan Barang Dgangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk Mengetahui pengaruh pembelajaran digital dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Penataan Barang Dagangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini antara lain :

1. Sebagai wawasan penulis mengenai bagaimana pengaruh pembelajaran digital dan kreativitas belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiwa Universitas Negeri Medan khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan penulis lain dalam melakukan penelitian di masa mendatang.